



## **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Benda Disekitarku Di Kelas 3 UPT SPF SDN 104256 Rugemuk**

**Zakia Wardah<sup>1</sup>, Nila Lestari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

\*Korespondensi: [zakiawardah@umnaw.ac.id](mailto:zakiawardah@umnaw.ac.id), [nilalestari@umnaw.ac.id](mailto:nilalestari@umnaw.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik Tema Benda diSekitarku melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian yang dipilih adalah *Nonequivalent Only Control Group Design* yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di UPT SPF SDN 104256 Rugemuk. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol yang berjumlah masing-masing 30 siswa. Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji t untuk semua hipotesis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes pilihan ganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan Uji t,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu ( $0.601 < 2.02$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa pada tema Benda Disekitarku di kelas 3 UPT SPF SDN 104256 Rugemuk.

**Kata kunci** : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* , Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik, Benda Disekitarku.

### **Abstract**

The objective of this research was to: find out the improvement of student learning outcomes in Thematic Learning of the Theme of Objects Around me through the Horay Course Review Type Cooperative Learning Model. This type of research is experimental research using a quasi-experimental research design with the selected research design being *Nonequivalent Only Control Group Design*. which is carried out collaboratively between researchers and teachers in improving student learning outcomes using the Horay Course Review Type Cooperative Learning Model. The population in this research was all grade III students at UPT SPF SDN 104256 Rugemuk. The samples in this research were class III A as an experimental class and class III B as a control class of 30 students each. Data analysis techniques are performed using the t test for all hypotheses. The instrument used in this research was a multiple-choice test sheet. Based on the results of the research showed that the calculation of the Test t,  $t_{observed} < t_{table}$  is ( $0.601 < 2.02$ ) so that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Thus, it can be concluded that there is a significant impact between the Horay Course Review Type Cooperative Learning Model on student learning outcomes on the theme of Objects Around Me in grade 3 UPT SPF SDN 104256 Rugemuk.

**Keywords**: Horay Course Review Type Cooperative Learning Model, Learning Outcomes, Thematic Learning, Objects Around Me.

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas dalam diri individual, oleh karena itu pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa, memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Menurut Rangkuti & Sukmawarti (2022) menyimpulkan bahwa “pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menopang kehidupan di masa yang akan datang”.

Sekolah Dasar merupakan suatu jenjang pendidikan formal yang paling dasar yang bertujuan untuk mengembangkan pengalaman sikap dan keterampilan untuk membentuk pribadi dan karakter peserta didik sesuai dengan tuntutan zaman (Sriwanti & Sukmawarti, 2022). Seperti yang dikutip dalam jurnal *Research, Society and Development* berikut “*In this modern era, technology develops in various field, such as education, including at the basic education level*” di era modern ini, teknologi berkembang diberbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di tingkat dasar (Hidayat dkk, 2021).

Pembelajaran merupakan istilah yang telah dikenal oleh masyarakat luas, terlebih dalam dunia pendidikan, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk membelajarkan siswa, pembelajaran juga merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan sekolah, kegiatan pembelajaran melibatkan komponen guru, siswa, metode, lingkungan, media, sarana dan prasarana pembelajaran yang saling terkait antara satu dengan lainnya. Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi dan berkolaborasi (Sukmawarti dkk, 2022).

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan pembelajaran dan proses belajar, untuk itu dalam suatu proses pembelajaran guru dapat mencoba berbagai macam model pembelajaran, misalnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* sebagai alternatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat terciptanya hasil belajar yang diinginkan.

Perangkat pembelajaran merupakan suatu hal mutlak harus dipersiapkan guru, perangkat pembelajaran merupakan salah satu bagian dari proses belajar (Hidayat & Khayroiyyah, 2018). Pembelajaran *course review horay* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa penerimaan terhadap individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antar

kelompok. dalam penerapan model pembelajaran ini, masalah disajikan dengan permainan yang menggunakan kartu berisi kotak yang telah dilengkapi dengan nomor soal dan siswa/kelompok yang paling dahulu mendapatkan tanda benar berbentuk garis vertikal, horizontal, atau diagonal langsung berteriak "*horay*".

Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa tidak mengalami langsung proses pembelajaran pada materi tersebut, oleh karena itu guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dalam proses pembelajaran, tujuannya agar siswa dapat aktif dan terciptanya suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, guru juga harus lebih teliti dalam memilih bahan ajar dan juga model pembelajaran yang digunakan, efektif tidaknya untuk digunakan pada pembelajaran tersebut sehingga pada saat guru melakukan evaluasi akhir mendapatkan suatu peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Seperti yang dikutip dalam jurnal *Advance in social Science, Education and Humanities* berikut "*This indicates that the assessment carried out has not fully measured the three aspects of knowledge, attitudes, and skills, as mandated by the 2013 curriculum*" secara umum, penilaian yang diterapkan di sekolah belum sepenuhnya mengukur aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan secara terintegrasi sebagaimana diamanatkan oleh kurikulum 2013 (Sukmawarti & Hidayat, 2020).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap pembelajaran pada tema Benda di Sekitarku di kelas 3 UPT SPF SDN 104256 Rugemuk pada umumnya pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), siswa hanya mendengarkan materi dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru, sesekali guru menggunakan metode diskusi mengerjakan soal-soal, namun guru merasa kesulitan dalam mengondisikan suasana serta menargetkan waktu dengan materi yang akan diajarkan dan biasanya hanya beberapa siswa yang aktif berdiskusi dengan guru selebihnya hanya diam dan lebih banyak bercerita dengan temannya.

Selain itu pembelajaran hanya memakai bahan ajar berupa buku tematik saja dan kurang mengoptimalkan penggunaan sumber serta media pembelajaran yang menarik, hal ini menunjukkan bahwa guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi yang dipelajari serta mengutamakan pengalaman langsung pada peserta didik, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman materi dan hasil belajar siswa yang rendah, hal

ini juga dibuktikan dari hasil ulangan harian yang diberikan kepada siswa kelas 3 UPT SPF SDN 104256 Rugemuk.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat suatu masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Benda di Sekitarku di Kelas 3 UPT SPF SDN 104256 Rugemuk”.

## **2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang mana penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian yang dipilih adalah *Nonequivalent Only Control Group Design*. Dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol akan dibandingkan. Untuk kelas eksperimen akan mendapat perlakuan sedangkan untuk kelas kontrol tidak mendapat perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III yang terdiri dari kelas III A sebanyak 30 orang dan kelas III B sebanyak 30 orang di UPT SPF SDN 104256 Rugemuk. Sampel dalam penelitian ini dengan teknik *Random Sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yaitu lembar tes objektif (pilihan ganda). Soal tes berasal dari materi tema 3 Benda di Sekitarku Subtema 2 Wujud Benda. Soal tes terdiri dari 20 butir berbentuk pilihan ganda yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik setelah diberi perlakuan.

Uji instrumen tes digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen tes yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji instrumen dilakukan di sekolah UPT SDN SPF 104256 Rugemuk yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas III A dan kelas III B dengan jumlah sampel 60 siswa.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif adalah salah satu teknik analisis statistik yang dapat digunakan dalam menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diuji.

### 3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dilakukan pada kelas eksperimen di kelas III A yang berjumlah siswa sebanyak 30 siswa, sedangkan model pembelajaran konvensional dilakukan pada kelas kontrol di kelas III B yang berjumlah siswa sebanyak 30 siswa. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 56,17 dan untuk kelas kontrol adalah 52,83. Berdasarkan varian yang sama dan homogen.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan pendekatan yang berbeda pada materi bilangan pecahan. Siswa pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dan siswa kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada tema Benda di Sekitarku di kelas III. Dilihat dari rata-rata nilai posttest. Pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar diperoleh nilai 2550 dengan rata-rata 85 sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai 2370 rata-rata 79. Berdasarkan hasil rata-rata posttest bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* memiliki hasil belajar yang mengalami perkembangan. Maka hasil perhitungan yang diperoleh posttest  $t_{hitung} = 0.061$  dan  $t_{tabel} = 2.02$ , berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yang memberikan kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa pada tema Benda di Sekitarku di kelas III UPT SPF SDN 104256 Rugemuk.

Berdasarkan penjelasan di atas diperoleh gambaran bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada tema Benda di Sekitarku di kelas III UPT SPF SDN 104256 Rugemuk. Siswa lebih mudah memahami dan mengerjakan permasalahan-permasalahan pada pokok bahasan materi yang disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Karena model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* merupakan salah satu jenis pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dan

antusias pada saat proses pembelajaran, maka model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* mengarahkan siswa kepada peningkatan interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa itu sendiri. Sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk memecahkan suatu masalah terhadap permasalahan belajar yang sedang dihadapi sehingga tercapai hasil belajar siswa lebih baik.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan hasil belajar siswa pada tema Benda di Sekitarku dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional siswa di kelas III UPT SPF SDN 104256 Rugemuk. Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan t-tes hasil belajar dengan taraf signifikan 0.05 diperoleh  $t_{hitung} = 0.601$  dan  $t_{tabel} = 2.02$ , selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Nilai berarti  $t_{hitung} = 0.601 < t_{tabel} = 2.02$ , sehingga dinyatakan bahwa ada perbedaan dalam hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata hasil posttest kelas eksperimen yaitu 85 sedangkan nilai posttest kelas kontrol yaitu 79. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* lebih efektif terhadap hasil belajar matematika siswa dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

#### **5. Daftar Pustaka**

- Astuti, Y. T., & Sukmawarti. (2022). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Saintifik pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD. *All Fields of Science J-LAS*, 2(1), 272-283. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/article/view/163>
- Hamnur, F., Letsado, M.A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran PKn Berbasis Saintifik Tema Indahny Keragaman di Negeriku pada Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar. Makalah di Presentasikan pada Seminar Nasional Kependidikan (SNK)-I. Pedir Research Institute Kupang. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1121>.

- Hidayat, Sukmawarti, & Suwanto. (2021). The application of augmented reality in elementary school education. *Research, Society and Development*, 10(3), 1-6. <https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823>.
- Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. (2022). Problematika Pemberian Tugas Matematika Dalam Pembelajaran Darig. *IRJE: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 565-572. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/irje/article/view/3848>
- Rianto, A., Mujib, A., & Sihotang, R. D. (2023). Bimbingan Belajar Pondok Literasi dan Numerasi (BIMBEL POLISI). *Madani: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Kewirausahaan*, 2(1), 78-83.
- Sarah, M. (2022). Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III SD Negeri 101932 Perbaungan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 4(2), 206-219.
- Sriwanti, P. U., & Sukmawarti. (2022). Pengembangan Modul Geometri SD Berbasis Etnomatematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 31-38. <https://repository.umnaw.ac.id/jspui/handle/123456789/1038>
- Sugiyono.i(2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.Bandung: Alfabeta.
- Sukmawarti & Hidayat. (2020). Cultural-Based Alternative Assesment Development in Elementary School Mathematics. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 536, 288-292. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.046>
- Utami, F. D. (2022). Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema Tubuhku Di Kelas I SDN No 106842 Taban. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(1), 59-69.